

PROVINSI JAMBI

I. GAMBARAN UMUM

A. Kondisi Geografi dan Demografi

Provinsi Jambi secara geografis terletak antara $0^{\circ} 45'$ sampai $2^{\circ} 45'$ lintang selatan dan antara $101^{\circ} 10'$ sampai $104^{\circ} 55'$ bujur timur. Sebelah utara berbatasan dengan Provinsi Riau dan Kepulauan Riau, sebelah Timur dengan Laut Cina Selatan, sebelah selatan berbatasan dengan Provinsi Sumatera Selatan dan sebelah barat berbatasan dengan Provinsi Sumatera Barat dan Bengkulu. Total luas wilayah Provinsi Jambi adalah 53.435 Km^2 , terdiri dari luas daratan $50.160,05 \text{ Km}^2$ dan luas perairan sebesar $3.274,95 \text{ Km}^2$.

Secara administratif, pada tahun 2017 Provinsi Jambi terdiri dari 11 kabupaten/kota dengan jumlah kecamatan sebanyak 141 dan jumlah desa/kelurahan sebanyak 1.562. Jumlah penduduk Provinsi Jambi tahun 2017 berdasarkan proyeksi Badan Pusat Statistik sebanyak 3.515.017 jiwa, sedangkan pada tahun 2016 sebanyak 3.458.926 jiwa. Pertumbuhan penduduk selama satu tahun adalah 1,62 persen (Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi, 2018).

Kepadatan penduduk di Provinsi Jambi berbeda-beda untuk setiap wilayah kabupaten/kota. Kepadatan penduduk paling tinggi berada di Kota Jambi dengan tingkat kepadatan 2.877,54 orang per kilometer persegi, sedangkan paling rendah adalah Kabupaten Tanjung Jabung Barat dengan kepadatan penduduk 39,81 orang per kilometer persegi.

Rasio ketergantungan penduduk Provinsi Jambi adalah 51,68. Angka ini menunjukkan bahwa setiap 100 orang usia produktif (15-64 tahun) terdapat sekitar 52 orang usia tidak produktif (0-14 tahun dan 65+ tahun), yang menunjukkan banyaknya beban tanggungan penduduk suatu wilayah. Artinya di Provinsi Jambi, 2 orang usia produktif menanggung beban 1 untuk menghidupi orang usia nonproduktif.

B. Sumber Daya Kesehatan di Provinsi Jambi

Tahun 2017, di Provinsi Jambi terdapat 35 buah rumah sakit baik milik pemerintah maupun swasta, 198 buah puskesmas yang terdiri dari 83 puskesmas rawat inap dan 117 puskesmas non rawat inap, 609 puskesmas pembantu, dan 214 puskesmas keliling. Jumlah tempat tidur yang dimiliki oleh 83 puskesmas rawat inap adalah 613 tempat tidur.

Di Provinsi Jambi terdapat 35 rumah sakit dengan rincian 32 rumah sakit umum dan 3 rumah sakit khusus. Berdasarkan kepemilikan, 16 rumah sakit dari 35 rumah sakit merupakan milik pemerintah (Pemerintah Provinsi, Kabupaten/Kota dan TNI/Polri), sedangkan 19 lainnya dikelola oleh swasta. Sebanyak 198 puskesmas tersebar di 11 kabupaten/kota di Provinsi Jambi. Puskesmas terbanyak terdapat di Kabupaten Merangin sejumlah 25 puskesmas dan 88 puskesmas pembantu, dan paling sedikit terdapat di Kota Sungai Penuh sejumlah 10 puskesmas dan 6 puskesmas pembantu.

C. Gambaran Penyakit dan Kondisi Spesifik di Provinsi Jambi

Pada tabel di bawah ini disajikan daftar 10 penyakit terbanyak di Provinsi Jambi pada tahun 2017.

Tabel 1.1. Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Provinsi Jambi Tahun 2017

No	Jenis Penyakit	Jumlah Kasus
1.	Nasopharingitis Akut (Pilek/Selesma)	173.726
2.	Infeksi Saluran Nafas Atas	130.365
3.	Hipertensi (Primer) Essential/Tekanan Darah Tinggi	122.198
4.	Gastritis	101.175
5.	Influenza	61.697
6.	Diare dan Gastroenteritis	60.148
7.	Dermatitis Kontak Alergi	59.097
8.	Demam Tak Tahu Sebab	52.918
9.	Dispepsia	43.812
10.	Penyakit pada sistem otot & jaringan pengikat	39.520
Jumlah		844.656

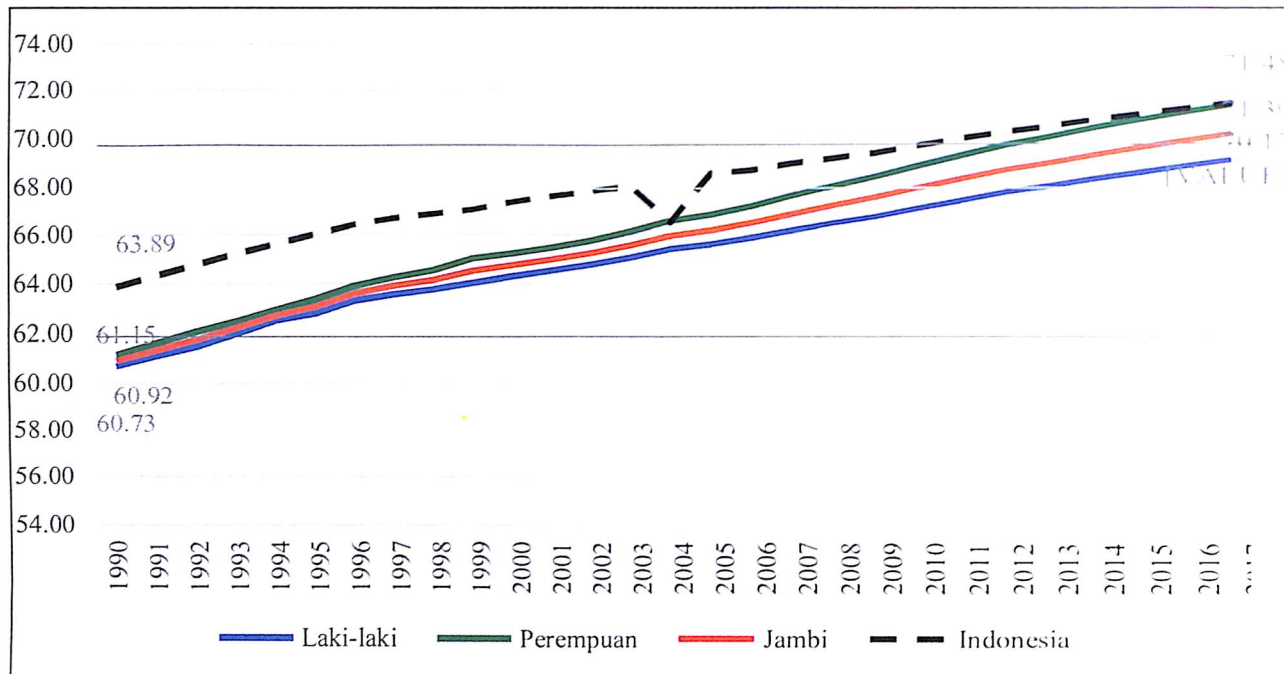
Sumber : Dinas Kesehatan Provinsi Jambi

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Provinsi Jambi Tahun 2017, nasopharingitis akut (pilek/selesma) menjadi kasus penyakit yang paling banyak muncul di Provinsi Jambi yaitu sejumlah 173.726 kasus. Penyakit terbanyak di urutan ke dua adalah ISPA dengan jumlah penderita sebanyak 130.365. Hipertensi primer atau tekanan darah tinggi menjadi penyakit terbesar ke tiga sebanyak 122.198 kasus.

II. Beban Penyakit di Provinsi Jambi

A. Umur Harapan Hidup(UHH)

Berdasarkan estimasi Analisis Beban Penyakit, Umur Harapan Hidup (UHH) di Provinsi Jambi mulai tahun 1990 sampai dengan tahun 2017 dapat digambarkan dalam grafik berikut.



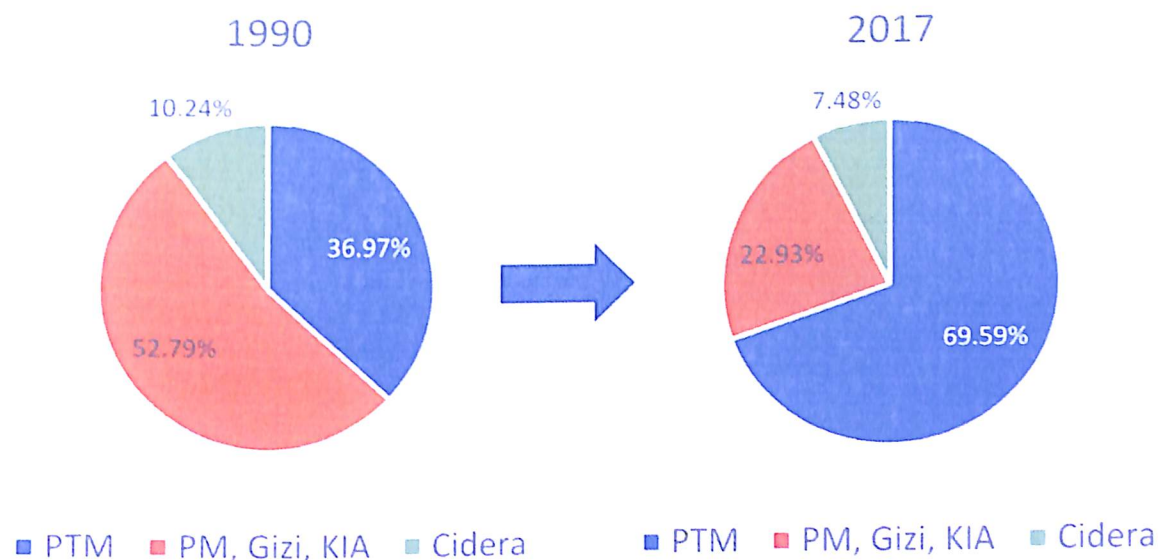
Gambar 2.1. Umur Harapan Hidup di Provinsi Jambi Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 1990 - 2017

Berdasarkan grafik di atas, Umur Harapan Hidup Provinsi Jambi berada di bawah angka nasional. Tahun 1990 kesenjangan antara UHH Provinsi Jambi dengan nasional cukup tinggi. Umur Harapan Hidup nasional untuk semua jenis kelamin pada tahun 1990 adalah 63,89 tahun, sedangkan UHH Provinsi Jambi untuk semua jenis kelamin adalah 60,93 tahun. Setiap tahun terjadi tren kenaikan UHH pada semua jenis kelamin. Pada tahun 2017 di Provinsi Jambi terjadi kenaikan UHH yang cukup tinggi jika dibandingkan dengan tahun 1990. Umur Harapan Hidup Provinsi Jambi untuk semua jenis kelamin adalah 70,17 tahun meskipun masih di bawah angka nasional 71,48 tahun. Berdasarkan grafik di atas, pada semua tahun UHH perempuan selalu lebih tinggi dari pada UHH laki-laki.

B. Transisi Epidemiologi

Disability-adjusted life years (DALYs) merupakan ukuran jumlah tahun yang hilang untuk hidup sehat yang disebabkan oleh kematian dini, penyakit atau cedera yang menyebabkan ketidakmampuan. Dalam GBD terdapat 3 kelompok penyakit utama yaitu (1) kelompok penyakit menular, maternal, neonatal dan gizi; (2) penyakit tidak menular; dan (3) cedera. Setiap tahun terjadi transisi epidemiologi dari ketiga kelompok penyakit

utama tersebut. Pada grafik di bawah ini menggambarkan transisi epidemiologi yang terjadi di Provinsi Jambi antara tahun 1990 dan 2017.

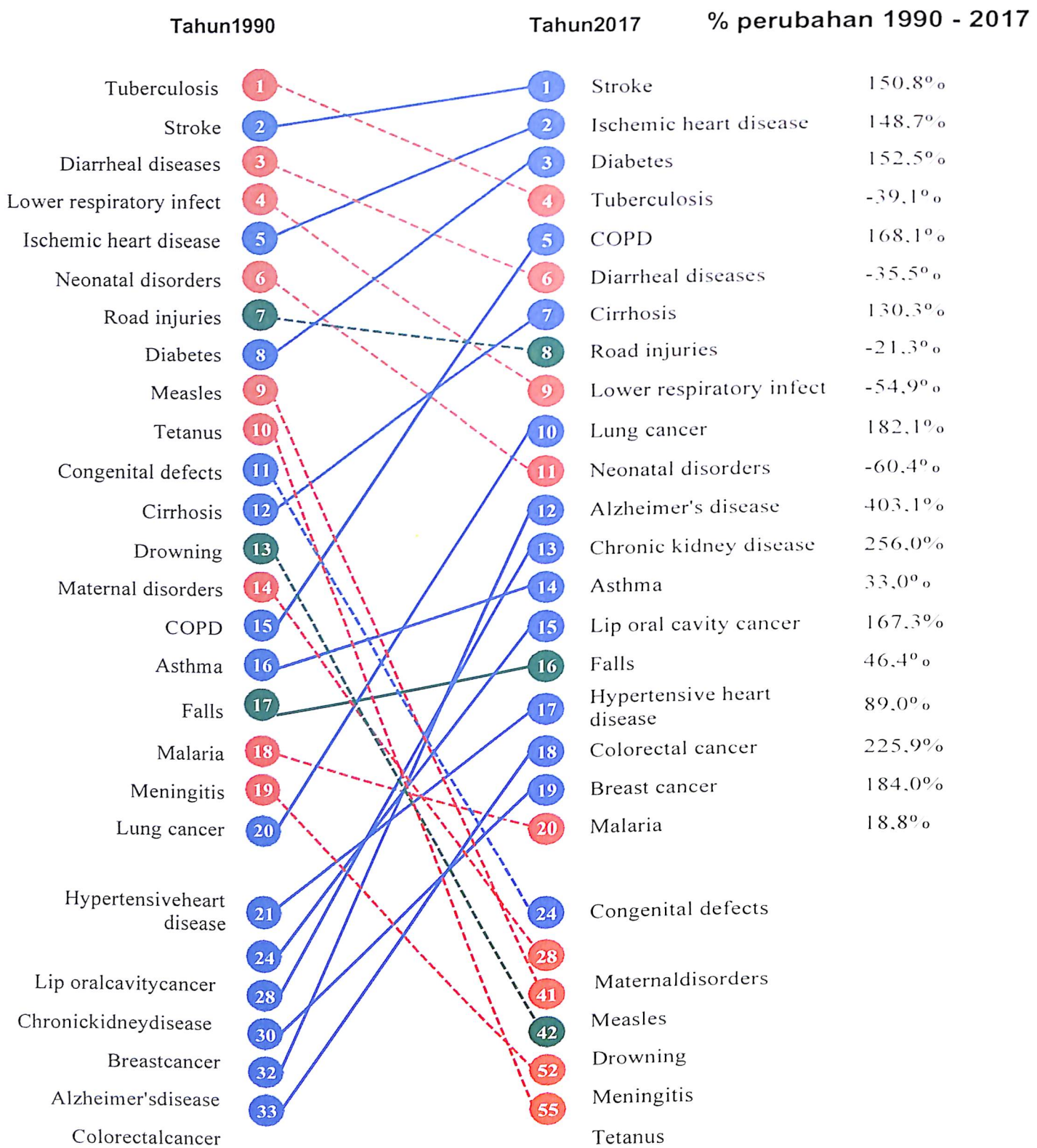


Gambar 2.2. Transisi Epidemiologi Kelompok Penyakit di Provinsi Jambi Tahun 1990 ke 2017

Berdasarkan grafik di atas, pada tahun 1990 proporsi terbesar beban penyakit di Provinsi Jambi adalah kelompok penyakit menular, maternal, neonatal dan gizi sebesar 52,79% dari total DALYs, diikuti dengan kelompok penyakit tidak menular sebesar 36,97% dan kelompok cidera 10,24%. Dalam 3 dasawarsa telah terjadi pergeseran pola penyakit yang sangat besar. Pada tahun 2017 kelompok penyakit tidak menular telah bergeser menjadi penyumbang DALYs terbesar. Kelompok penyakit tidak menular menyumbang DALYs sebanyak 69,59% atau hampir dua kali lipat dari tahun 1990, diikuti oleh kelompok penyakit menular, maternal, neonatal dan gizi sebesar 22,93% dan cidera 7,48%.

C. Penyebab Kematian

Gambar di bawah ini memperlihatkan perubahan peringkat penyakit penyebab kematian di Provinsi Jambi tahun 1990 dibandingkan dengan tahun 2017. Dalam gambar ditampilkan 20 penyakit penyebab kematian tertinggi dan persentase perubahannya.



Gambar 2.3. Perubahan Peringkat Penyakit Penyebab Kematian di Provinsi Jambi Tahun 1990 ke tahun 2017

Pada tahun 1990, lima besar penyakit penyebab kematian di Provinsi Jambi didominasi oleh penyakit menular. Penyakit terbanyak penyebab kematian adalah tuberculosis. Akan tetapi di tahun 2017 terjadi perubahan dimana lima penyakit terbanyak penyebab kematian didominasi oleh penyakit tidak menular. Stroke menjadi penyakit penyebab kematian tertinggi di Provinsi Jambi. Penyakit ini memiliki tingkat perubahan

sebanyak 150,8% dari tahun 1990. Sedangkan tuberculosis turun tingkat sebanyak 39,1% menjadi urutan ke empat. Sedangkan penyakit penyebab kematian yang mengalami perubahan jumlah terbesar dari tahun 1990 ke tahun 2017 adalah *alzheimer's disease* sebesar 403,1%.

Penyebab kematian terbanyak di Provinsi Jambi tahun 2017 berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat dalam tabel berikut.

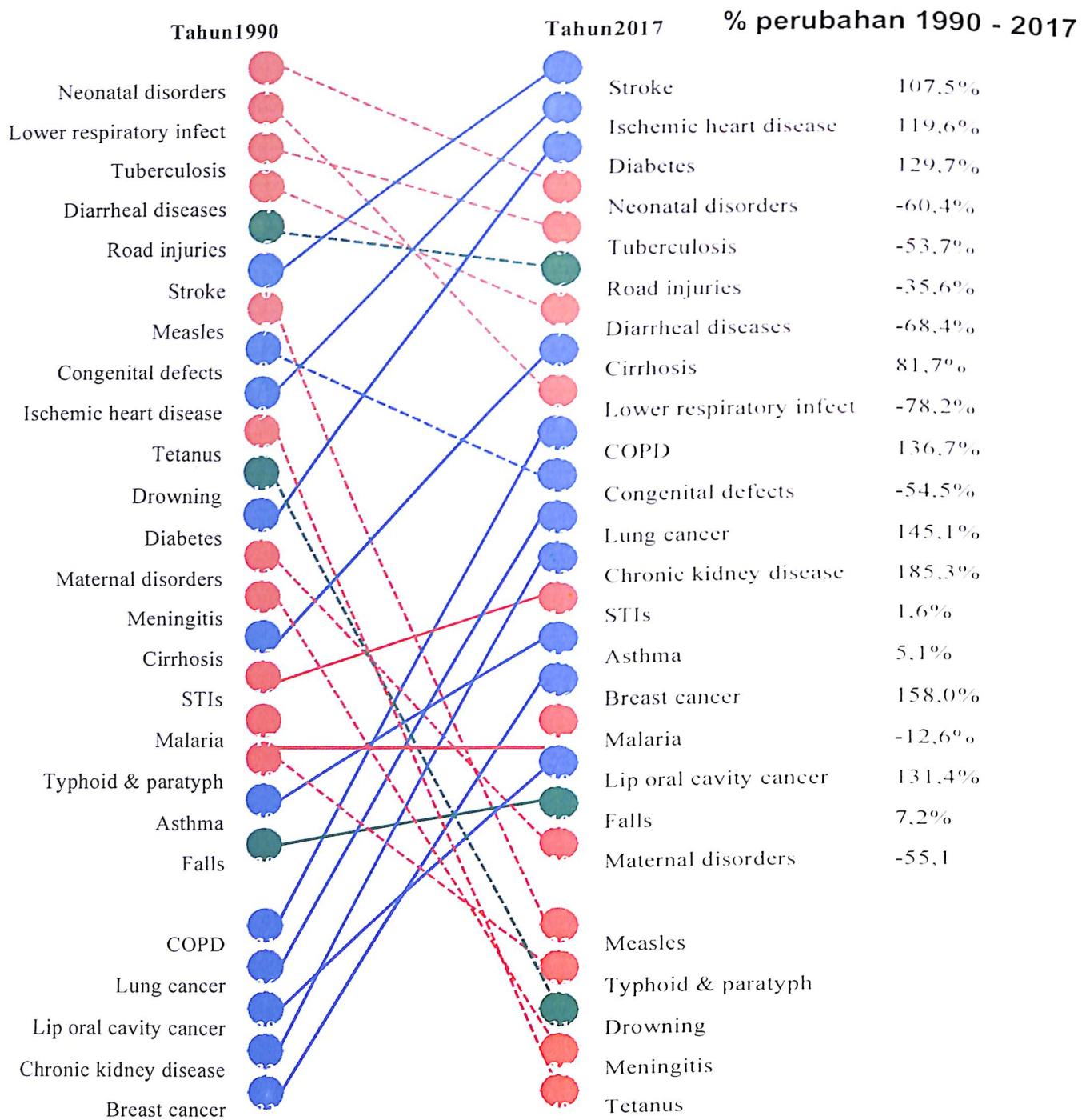
Tabel 2.1. Sepuluh Penyakit Penyebab Kematian Terbanyak di Provinsi Jambi Tahun 2017

Ranking	Penyebab Kematian			
	Laki-laki		Perempuan	
	Penyakit	Rate (Uncertainty)	Penyakit	Rate (Uncertainty)
1	Stroke	92,0 (68,5 – 110,1)	Stroke	119,7 (92,4 – 142,7)
2	Ischemic heart disease	86,6 (65,5 – 105,6)	Ischemic heart disease	60,3 (46,0 -74,2)
3	Tuberculosis	36,0 (26,1 -46,3)	Diabetes mellitus	43,6 (32,9 -54,3)
4	Diabetes mellitus	31,1 (22,2 -39,0)	Cirrhosis and other chronic liver diseases	28,2 (21,3 -36,1)
5	Chronic obstructive pulmonary disease	29,6 (21,6 -36,1)	Tuberculosis	23,5 (17,8 -29,9)
6	Road injuries	21,8 (16,3 -29,4)	Diarrheal diseases	22,8 (8,3 -34,5)
7	Diarrheal diseases	18,0 (8,2 -29,5)	Alzheimer's disease and other dementias	14,7 (11,1 -19,3)
8	Tracheal, bronchus, and lung cancer	17,0 (12,1 -21,6)	Lower respiratory infections	14,7 (10,5 -17,9)
9	Lip and oral cavity cancer	16,1 (11,5 -20,5)	Breast cancer	14,0 (10,1 -19,1)
10	Neonatal disorders	14,3 (9,3 -20,6)	Chronic obstructive pulmonary disease	13,1 (9,5 -17,8)

Berdasarkan tabel di atas, stoke menjadi penyebab kematian terbanyak pada semua jenis kelamin dan semua kelompok umur di Provinsi Jambi tahun 2017, tetapi tingkat kematiannya lebih tinggi pada perempuan. Pada perempuan, stroke menyebabkan kematian 119, 7 per 100.000 penduduk perempuan, sedangkan pada laki-laki, stroke menyebabkan kematian 92 per 100.000 penduduk laki-laki.

D. Years of Life Lost(YLL)

Years of Life Lost (YLL) merupakan jumlah tahun yang hilang akibat kematian dini atau kematian dibawah Umur HarapanHidup.



Gambar 2.4. Perubahan Peringkat Penyakit Penyumbang YLL di Provinsi Jambi Tahun 1990 ke tahun 2017

Tahun 1990 penyakit-penyakit dalam kelompok menular, maternal, neonatal dan gizi menjadi tiga besar penyakit yang berkontribusi besar pada YLL. Sedangkan tahun 2017 telah terjadi pergeseran sehingga tiga besar penyakit penyumbang YLL didominasi oleh penyakit tidak menular. *Neonatal disorders* menjadi penyakit penyebab kematian dini paling banyak di tahun 1990. Penyakit ini mengalami perubahan menurun sebanyak 60,4% di tahun 2017, dan menjadi peringkat ke empat penyebab kematian dini di Provinsi Jambi. Stroke menjadi penyakit penyebab kematian dini tertinggi di Provinsi Jambi, dari peringkat ke enam menjadi peringkat pertama di tahun 2017. Stroke mengalami perubahan

meningkat sebesar 107,5% dari tahun 1990. Penyakit dengan persentase perubahan meningkat paling tinggi adalah *chronic kidney disease* sebesar 185,3% dari tahun 1990.

Berdasarkan jenis kelamin pada semua kelompok umur, 10 besar penyakit penyumbang YLL di Provinsi Jambi tahun 2017 dapat dilihat dalam tabel di bawah ini.

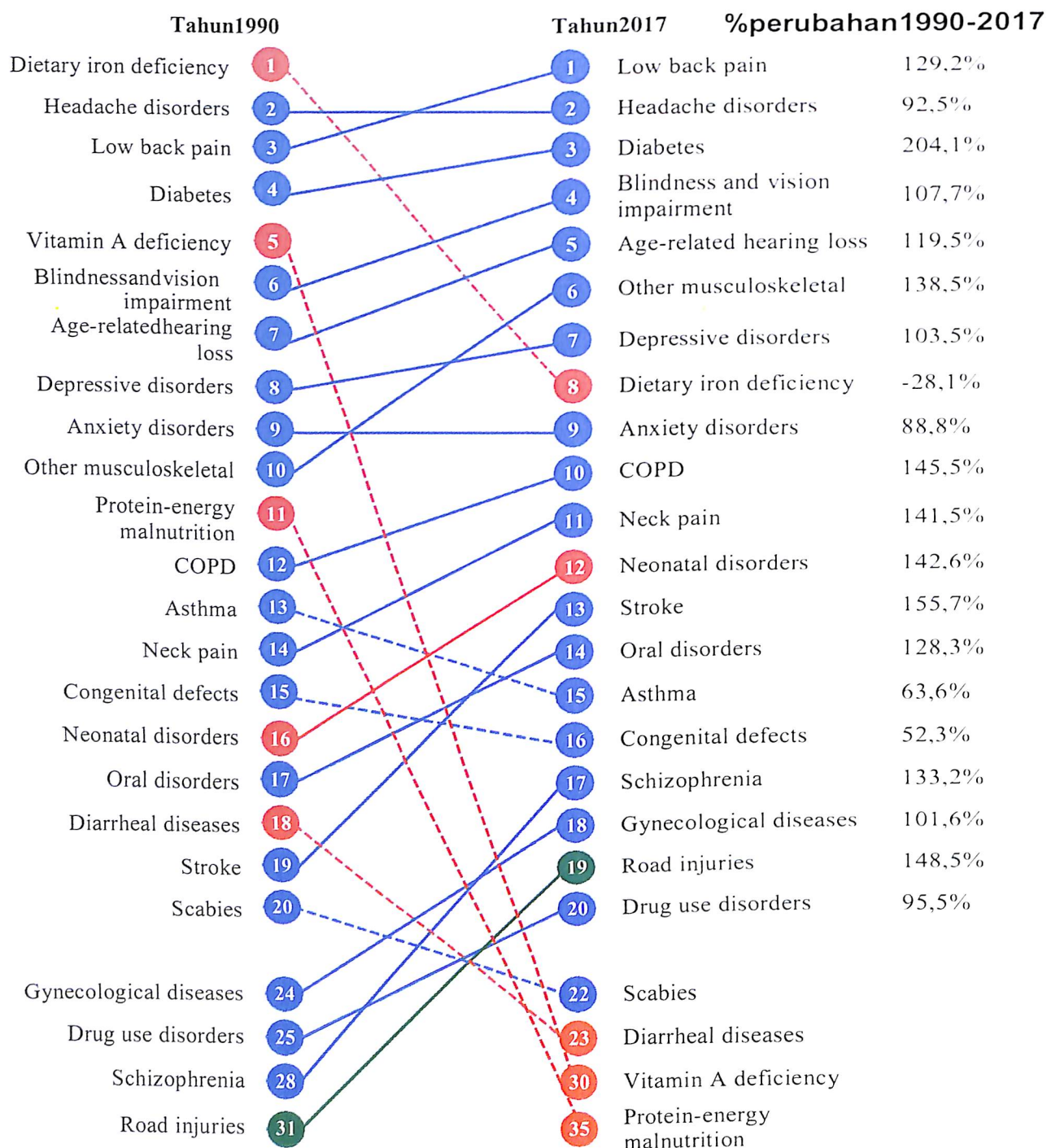
Tabel 2.2. Sepuluh Peringkat Teratas YLL Menurut Jenis Kelamin di Provinsi Jambi Tahun 2017

Ranking	YLL			
	Laki-laki		Perempuan	
	Penyakit	Rate (Uncertainty)	Penyakit	Rate (Uncertainty)
1	Ischemic heart disease	2.306,0 (1.705,2 – 2.976,3)	Stroke	2.821,8 (2.115,4 - 3.484,8)
2	Stroke	2.282,0 (1.660,7 - 2.864,4)	Ischemic heart disease	1.531,0 (1.121,7 – 1.944,1)
3	Neonatal disorders	1.254,4 (821,3 – 1.806,4)	Diabetes mellitus	1.313,7 (970,0 – 1.678,0)
4	Tuberculosis	1.136,4 (830,6 – 1.525,6)	Cirrhosis and other chronic liver diseases	868,0 (621,4 – 1.151,0)
5	Road injuries	1.119,9 (837,1 – 1.526,1)	Tuberculosis	797,0 (582,0 – 1.044,4)
6	Diabetes mellitus	885,0 (633,3 – 1.162,2)	Neonatal disorders	771,1 (490,2 – 1.139,8)
7	Diarrheal diseases	642,4 (379,4 – 1.035,2)	Diarrheal diseases	660,2 (366,2 - 928,8)
8	Chronic obstructive pulmonary disease	618,4 (441,4 -794,3)	Breast cancer	534,5 (373,6 - 747,1)
9	Lower respiratory infections	524,6 (409,8 -655,6)	Lower respiratory infections	503,5 (391,2 -624,2)
10	Congenital birth defects	500,6 (351,7 -690,4)	Road injuries	446,0 (324,8 - 588,1)

Berdasarkan tabel di atas, penyebab tahun yang hilang akibat kematian dini di Provinsi Jambi tahun 2017 pada laki-laki paling tinggi disebabkan oleh *Ischemic heart disease* sebesar 2.306. Artinya *Ischemic heart disease* menyebabkan 2.306 tahun hilang per 100.000 penduduk laki-laki. Di peringkat ke dua, stroke menyebabkan 2.282 tahun hilang per 100.000 penduduk laki-laki di Provinsi Jambi. Sedangkan pada perempuan penyakit tertinggi adalah stroke yang menyebabkan 2.821,8 tahun hilang per 100.000 penduduk perempuan. Di peringkat ke dua pada jenis kelamin perempuan, *Ischemic heart disease* menyebabkan 1.531 tahun hilang per 100.000 penduduk perempuan akibat kematian dini oleh *Ischemic heart disease*.

E. Years of Life with Disability (YLD)

Years of Life with Disability (YLD) merupakan tahun yang hilang akibat ketidakmampuan/disabilitas dan cedera. Di Provinsi Jambi perubahan penyakit yang berkontribusi pada YLD digambarkan dalam grafik berikut. Pada gambar memperlihatkan 20 penyakit terbanyak yang menyebabkan disabilitas berdasarkan peringkat pada tahun 1990 dan 2017 beserta persentase perubahannya.



Gambar 2.5. Perubahan Peringkat Penyakit Penyumbang YLD di Provinsi Jambi Tahun 1990 ke tahun 2017

Grafik di atas memperlihatkan di tahun 2017 sebagian besar penyakit yang berkontribusi terhadap YLL adalah kelompok penyakit tidak menular. Penyakit tertinggi penyebab disabilitas di tahun 2017 adalah *low backpain*, sedangkan penyakit dengan perubahan terbesar dari 1990 ke 2017 adalah diabetes dengan jumlah perubahan 204,1%.

Berdasarkan jenis kelamin pada semua kelompok umur, 10 besar penyakit penyumbang YLD di Provinsi Jambi tahun 2017 dapat dilihat dalam tabel di bawah ini.

Tabel 2.3. Sepuluh Peringkat Teratas YLD Menurut Jenis Kelamin di Provinsi Jambi Tahun 2017

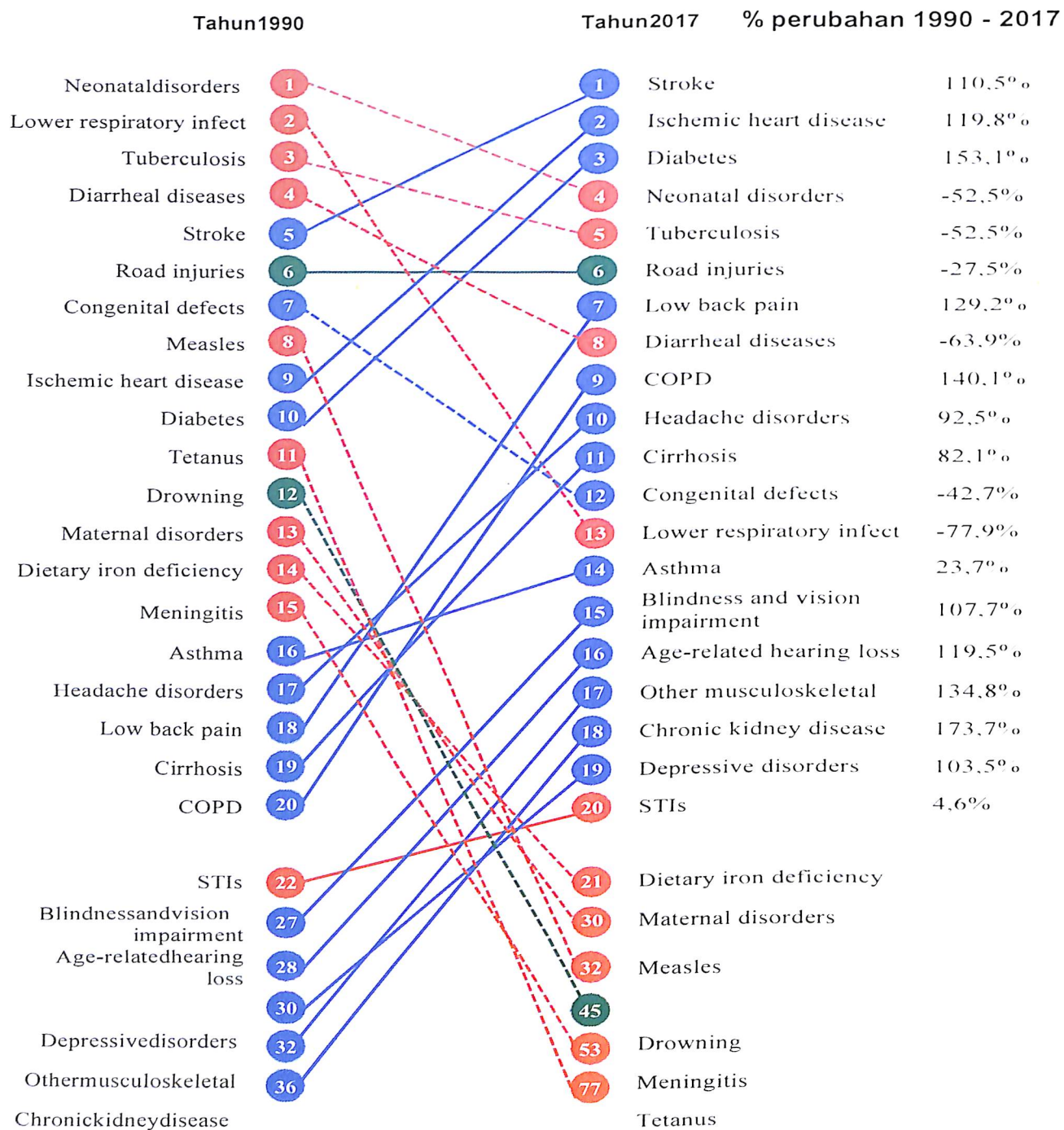
Ranking	YLD			
	Laki-laki		Perempuan	
	Penyakit	Rate (Uncertainty)	Penyakit	Rate (Uncertainty)
1	Low back pain	757,1 (530,4 – 1.039,8)	Low back pain	878,5 (624,2 – 1.200,6)
2	Headache disorders	657,1 (423,2 -948,8)	Headache disorders	761,7 (493,9 – 1.091,5)
3	Diabetes mellitus	635,3 (425,1 -885,9)	Diabetes mellitus	701,0 (471,0 -979,4)
4	Blindness and vision impairment	437,9 (294,9 -636,6)	Dietary iron deficiency	469,1 (246,8 -843,6)
5	Age-related and other hearing loss	424,8 (282,5 -614,1)	Blindness and vision impairment	459,8 (313,4 -662,7)
6	Other musculoskeletal disorders	293,9 (193,7 -417,0)	Other musculoskeletal disorders	442,0 (298,0 -619,2)
7	Depressive disorders	292,0 (204,2 -402,0)	Depressive disorders	415,8 (295,0 -574,4)
8	Neonatal disorders	251,7 (183,8 -335,7)	Anxiety disorders	388,5 (272,7 -528,0)
9	Neck pain	251,5 (172,1 -356,4)	Age-related and other hearing loss	385,3 (256,6 -556,9)
10	Chronic obstructive pulmonary disease	236,5 (192,4 -276,8)	Chronic obstructive pulmonary disease	376,2 (307,5 -438,4)

Berdasarkan tabel di atas, penyebab tahun yang hilang akibat disabilitas dan cedera di Provinsi Jambi tahun 2017 pada laki-laki dan perempuan paling tinggi disebabkan oleh *lowbackpain* sebesar 757,1 tahun per 100.000 penduduk laki-laki dan 878,5 tahun per 100.000 penduduk perempuan. Peringkat kedua penyebab tahun yang hilang akibat disabilitas untuk kedua kelompok jenis kelamin adalah *headache disorders*. *Headache disorders* pada laki-laki menyebabkan tahun hilang sebanyak 657,1 tahun per 100.000

penduduk laki-laki, dan pada perempuan sebanyak 761,7 tahun per 100.000 penduduk perempuan.

F. Disability Adjusted Life Years(DALYs)

Penyakit yang menyebabkan beban DALYs di Provinsi Jambi dapat dilihat dalam grafik berikut.



Gambar 2.6. Perubahan Peringkat Penyakit Penyebab DALYs di Provinsi Jambi Tahun 1990 ke tahun 2017

Berdasarkan grafik di atas, pada tahun 1990 tiga teratas penyakit penyumbang DALYs adalah kelompok penyakit menular, maternal, neonatal dan gizi. *Neonatal disorders* menjadi penyakit yang menyumbang DALYs terbanyak. Kondisi ini berlawanan dengan keadaan tahun 2017 dimana tiga teratas penyumbang DALYs adalah penyakit tidak menular. Stroke menjadi penyakit tertinggi penyumbang DALYs dengan tingkat perubahan dari tahun 1990 sebesar 110,5%. Persentase perubahan meningkat terbesar penyakit yang menyebabkan DALYs dari tahun 1990 ke 2017 adalah *chronic kidney disease* sebesar 173,7%.

Berdasarkan jenis kelamin, 10 penyakit penyumbang DALYs tertinggi di Provinsi Jambi tahun 2017 dapat digambarkan dalam tabel berikut.

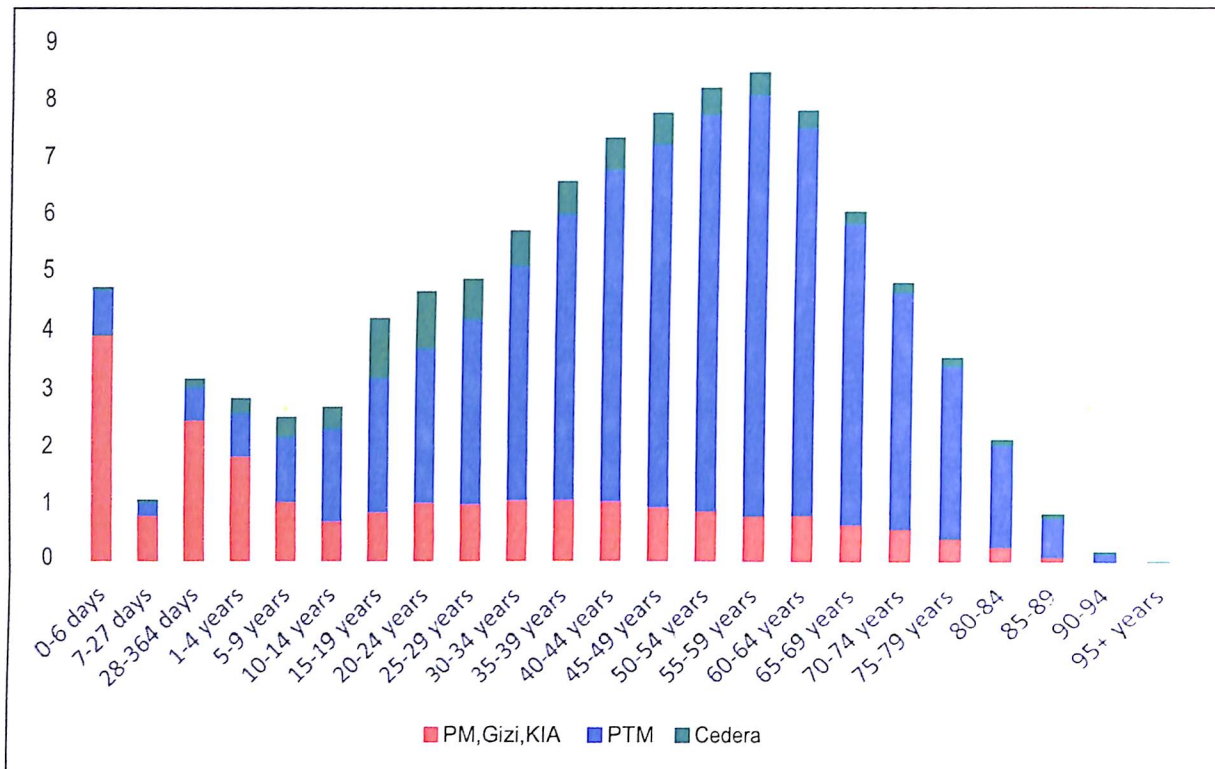
Tabel 2.4. Sepuluh Peringkat Teratas DALYs Menurut Jenis Kelamin di Provinsi Jambi Tahun 2017

Ranking	DALYs			
	Laki-laki		Perempuan	
	Penyakit	Rate (Uncertainty)	Penyakit	Rate (Uncertainty)
1	Stroke	2.450,6 (1.838,8 -3.045,2)	Stroke	3.083,2 (2.373,8 -3.760,2)
2	Ischemic heart disease	2.371,5 (1.766,3 -3.039,9)	Diabetes mellitus	2.014,7 (1.606,8 -2.485,5)
3	Diabetes mellitus	1.520,2 (1.182,7 -1.891,9)	Ischemic heart disease	1.565,2 (1,153.7 -1,978.2)
4	Neonatal disorders	1.506,1 (1.057,4 -2.066,6)	Neonatal disorders	1.031,3 (740,2 -1.398,8)
5	Road injuries	1.297,2 (999,8 -1.711,0)	Low back pain	878,5 (624,2 -1.200,6)
6	Tuberculosis	1.195,9 (891,5 -1.585,8)	Cirrhosis and other chronic liver diseases	873,6 (627,1 -1.155,5)
7	Chronic obstructive pulmonary disease	854,9 (664,1 -1.027,0)	Tuberculosis	854,2 (636,3 -1.103,4)
8	Diarrheal diseases	771,4 (500,3 -1.165,7)	Diarrheal diseases	776,7 (476,5 -1.062,0)
9	Low back pain	757,1 (530,4 -1.039,8)	Headache disorders	761,7 (493,9 -1.091,5)
10	Congenital birth defects	692,9 (529,7 - 905,0)	Chronic obstructive pulmonary disease	681,0 (564,3- 808,4)

Berdasarkan tabel di atas, jumlah tahun yang hilang akibat beban penyakit (kematian dini, sakit, disabilitas, dan cedera) atau *Dissability Adjusted Life Years* (DALYs) di Provinsi Jambi tahun 2017 tertinggi pada laki-laki dan perempuan adalah penyakit stroke. Pada laki-laki stroke menyebabkan DALYs sebesar 2.450,6 tahun per 100.000 penduduk laki-laki, sedangkan pada perempuan menyebabkan DALYs sebesar 3.083,2

tahun per 100.000 penduduk perempuan. Di peringkat ke-dua, pada laki-laki *ischemic heart disease* menyebabkan DALYs sebesar 2.371,5 tahun per 100.000 penduduk laki-laki, dan pada perempuan diabetes mellitus menyebabkan DALYs sebesar 2.014,7 tahun per 100.000 penduduk perempuan.

Jika berdasarkan kelompok umur, persentase DALY untuk kelompok utama penyakit dapat digambarkan dalam grafik berikut ini.

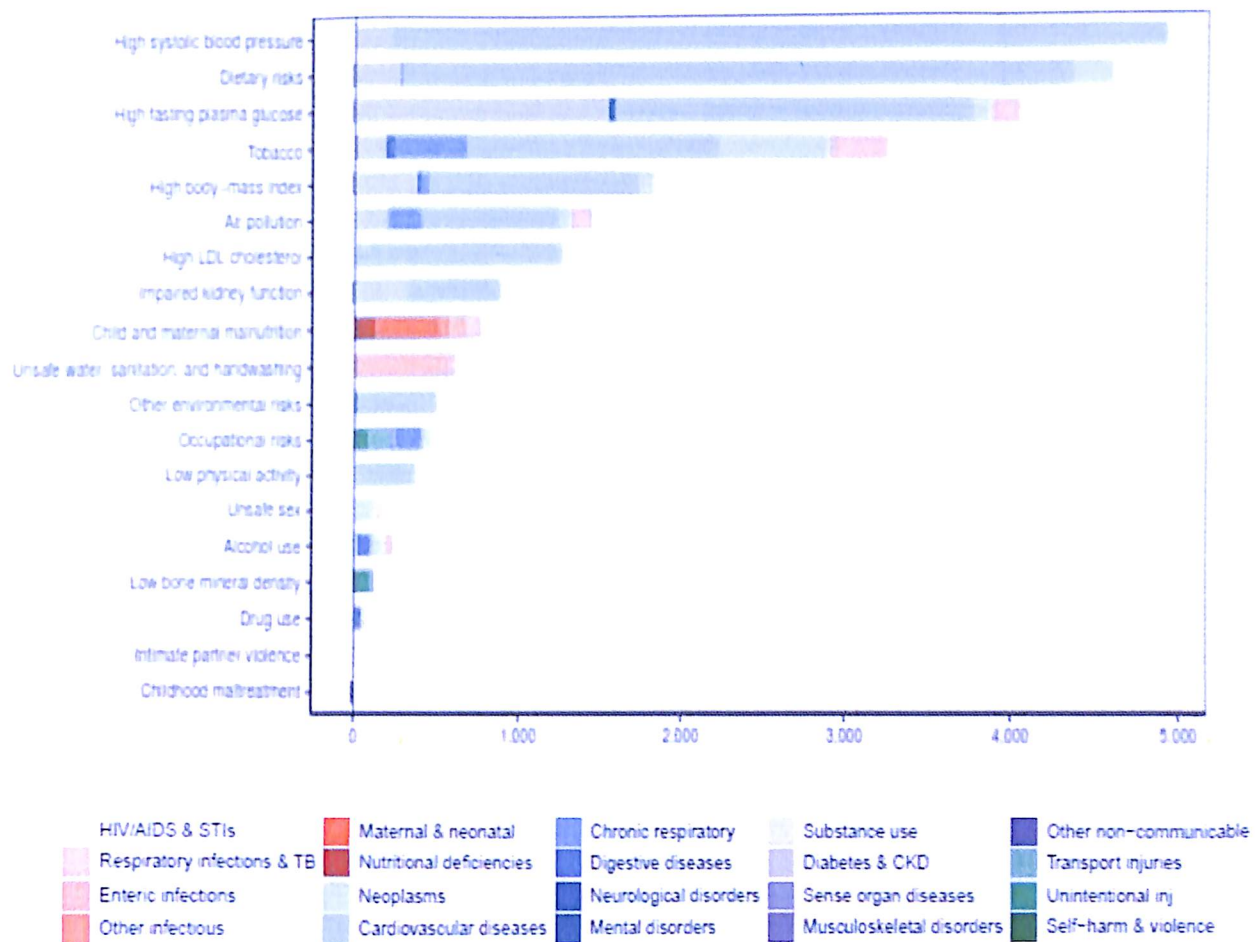


Gambar 2.7. Persentase DALYs Per Kelompok Umur di Provinsi Jambi Tahun 2017

Berdasarkan grafik di atas, persentase DALYs pada kelompok umur di bawah usia 4 tahun didominasi oleh kelompok penyakit menular, maternal, neonatal dan gizi, terutama pada kelompok umur 0 sampai 6 hari. Pada kelompok umur 5 tahun ke atas, DALYs didominasi oleh kelompok penyakit tidak menular. Mulai pada kelompok umur 5-9 tahun, proporsi penyakit tidak menular paling besar jika dibandingkan dengan kelompok penyakit yang lain. Beban penyakit tidak menular semakin meningkat seiring bertambahnya usia. Beban penyakit tidak menular paling tinggi berada pada kelompok umur 55-59 tahun. Sementara itu, beban kelompok penyakit cedera paling tinggi berada pada kelompok umur 15-19 tahun.

G. Faktor Risiko

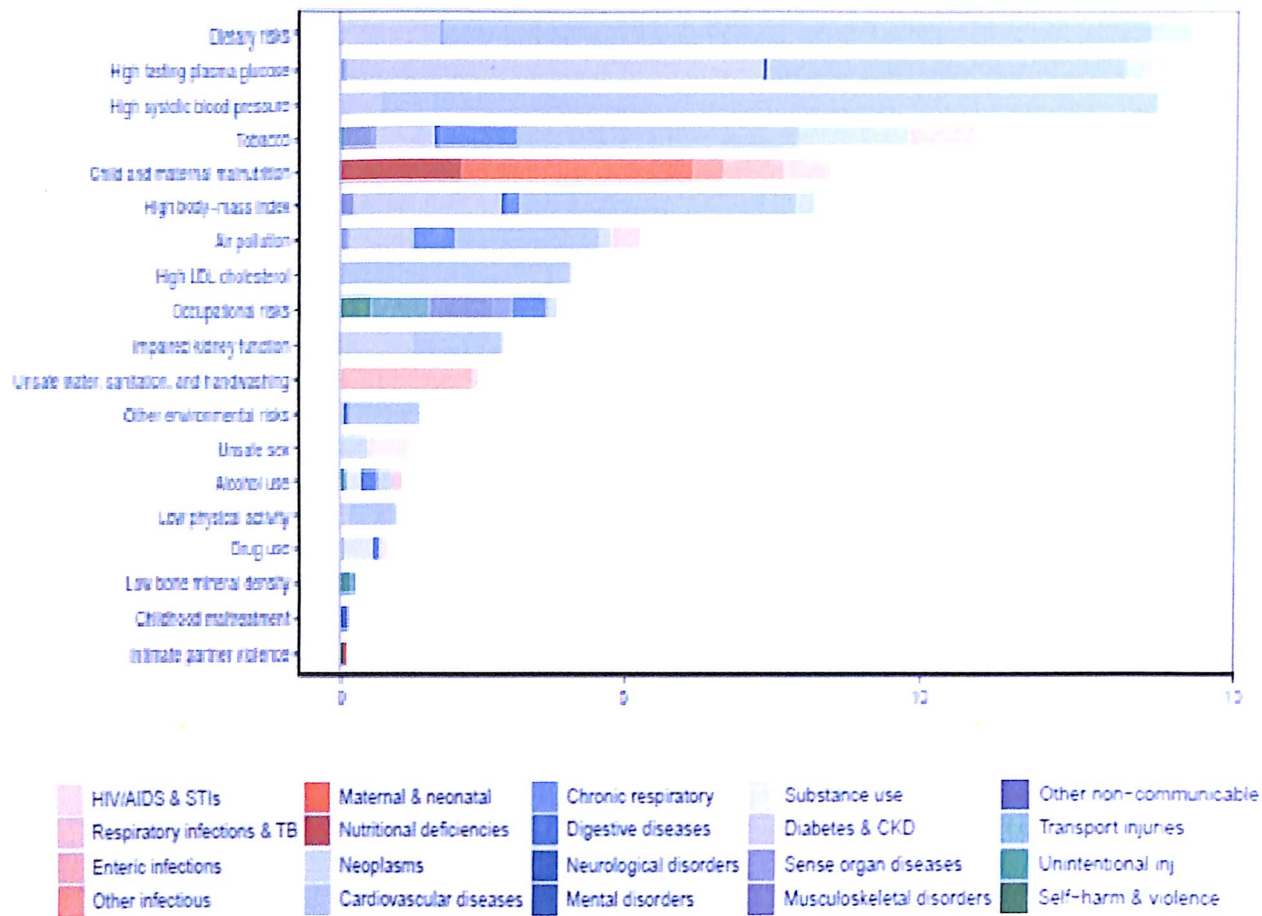
Dalam perhitungan beban penyakit, faktor risiko dikelompokkan dalam tiga besar yaitu (1) perilaku, (2) lingkungan; (3) metabolik. Dari masing-masing kelompok terdapat 84 jenis faktor risiko. Secara lengkap, faktor risiko yang menyebabkan penyakit penyebab kematian di Provinsi Jambi ditampilkan dalam grafik berikut.



Gambar 2.8. Jumlah Kematian Berdasarkan Faktor Risiko di Provinsi Jambi Tahun 2017

Berdasarkan grafik di atas, di Provinsi Jambi faktor risiko terbesar yang terkait dengan penyebab kematian adalah *high systolic blood pressure* diikuti dengan *dietary risks* dan *high fasting plasma glucose* (tingginya kadar glukosa darah). Ketiga faktor risiko tersebut merupakan *attributable risk* terhadap kematian akibat penyakit cardiovascular yang sangat besar.

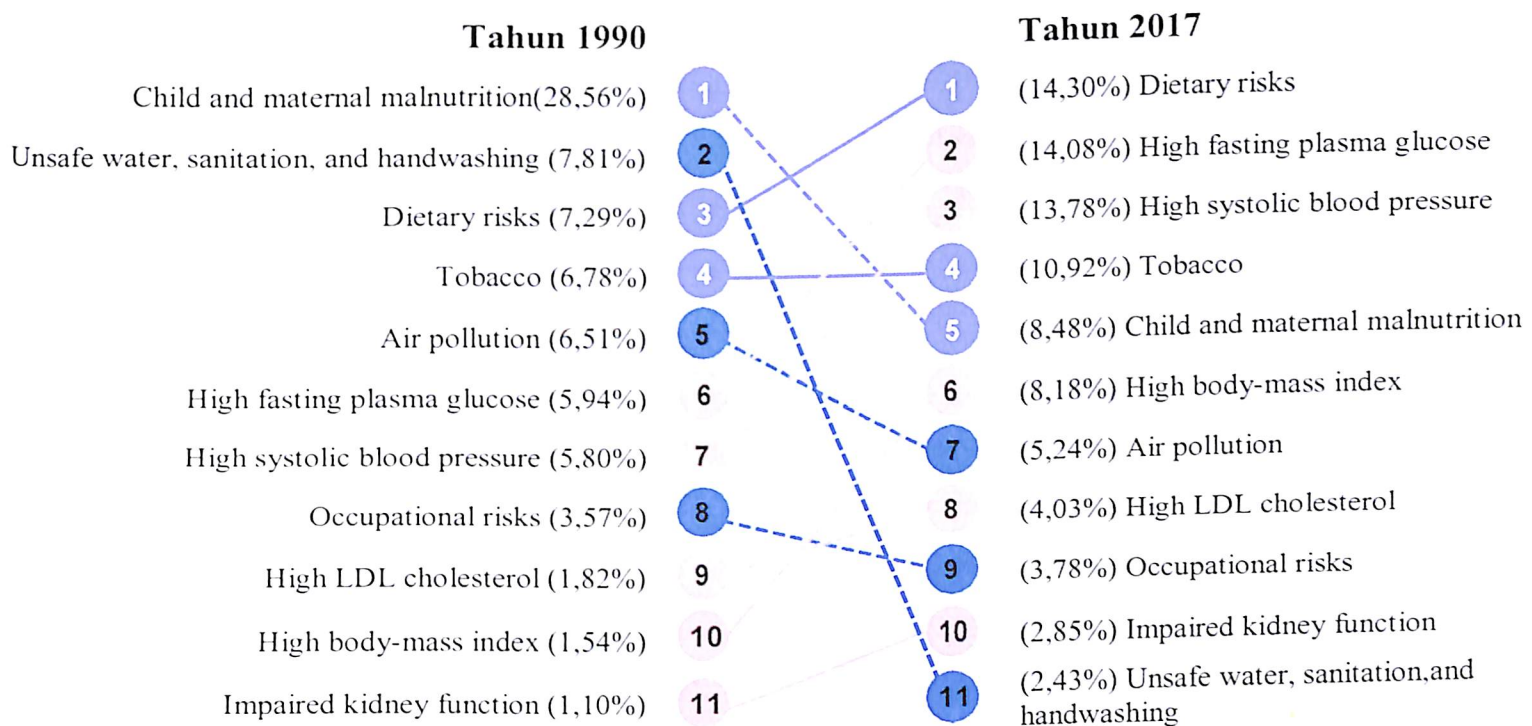
Selain berkontribusi terhadap penyebab kematian, faktor risiko juga berkontribusi terhadap DALYs. Kontribusi faktor risiko terhadap DALYs dapat ditampilkan dalam grafik di bawah ini.



Gambar 2.9. Persentase DALYs Berdasarkan Faktor Risiko di Provinsi Jambi

Berdasarkan grafik di atas, faktor risiko terbesar yang berkontribusi terhadap beban penyakit akibat kematian dini dan disabilitas (DALYs) adalah *dietary risks* diikuti dengan *high fasting plasma glucosa* dan *high systolic blood pressure*. Ketiga faktor risiko tersebut berkontribusi sangat besar terhadap diabetes dan CKD.

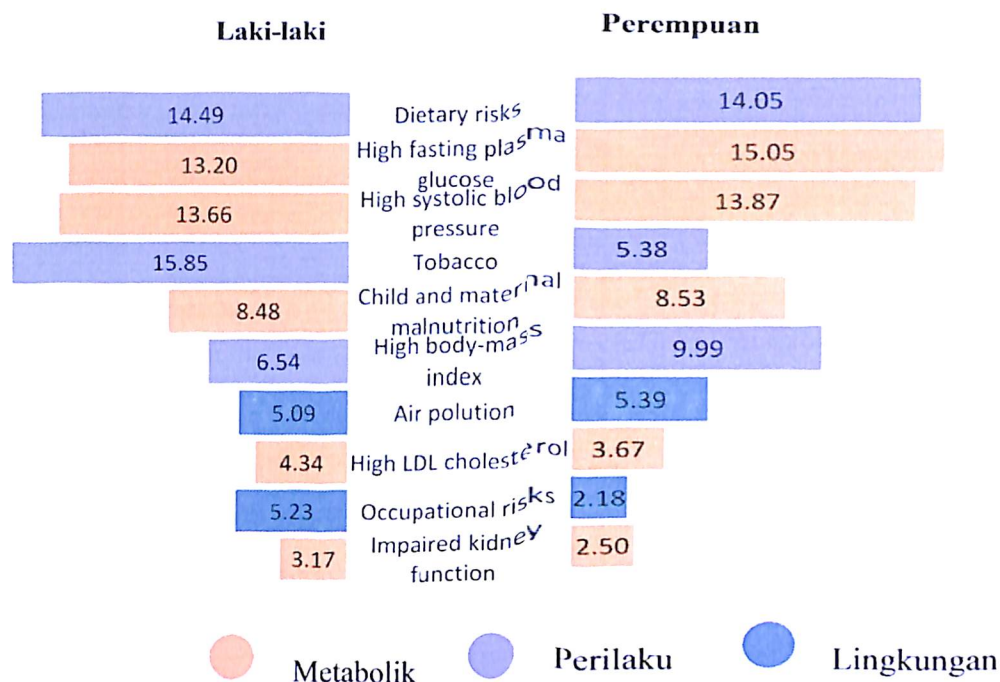
Untuk membandingkan antar waktu kontribusi faktor risiko terhadap DALYs, pada grafik dibawah ini ditampilkan transisi faktor risiko terhadap DALYs tahun 1990 dan tahun 2017.



Gambar 2.10. Sepuluh Peringkat teratas Faktor Risiko DALYs di Provinsi Jambi tahun 1990 dan 2017

Berdasarkan grafik di atas, faktor resiko dalam kelompok perilaku masih menjadi peringkat teratas di tahun 1990 dengan tahun 2017. Tahun 1990, *Child and maternal malnutrition* berkontribusi paling tinggi terhadap DALYs terutama pada penyakit penyakit maternal dan neonatal. hal ini sesuai dengan peringkat penyakit penyumbang DALYs pada tahun 1990 adalah *Neonatal disorders*. Sedangkan pada tahun 2017, *Dietary risks* menjadi faktor risiko tertinggi penyumbang DALYs. Faktor risiko ini berkontribusi terhadap penyakit stroke yang merupakan penyakit tertinggi penyumbang DALYs di tahun 2017.

Berdasarkan jenis kelamin, faktor risiko yang berkontribusi terhadap DALYs di Provinsi Jambi ditampilkan dalam grafik di bawah ini.



Gambar 2.11. Persentase DALYs Total pada Sepuluh Faktor Risiko Teratas Menurut Jenis Kelamin di Provinsi Jambi Tahun 2017

Berdasarkan grafik di atas, *dietary risks* menjadi faktor risiko tertinggi berkontribusi DALYS untuk semua jenis kelamin. Berdasarkan jenis kelamin, faktor risiko tertinggi pada laki-laki di Provinsi Jambi tahun 2017 adalah *tobacco* (konsumsi tembakau) (15,85%), sedangkan pada perempuan adalah *high fasting plasma glucose* (15,05%).

Berdasarkan kelompok faktor risiko, faktor perilaku dan metabolik memiliki kecenderungan lebih tinggi pada kedua kelompok jenis kelamin. Sementara faktor risiko lingkungan relatif lebih kecil dari pada dua kelompok faktor risiko lainnya.